

ABSTRACT

The rapid development of information and communication technology has an impact on people's social lives. Public services are now required to be faster, more accessible, and accountable. That's the background of this research which is to see the stages and also supporting and driving factors of digital transformation in one of the public sector organizations in Indonesia, namely Basarnas. This research uses a theory driven approach with descriptive qualitative research methods. The data in this study are in the form of semi-structured interviews and documents. Informants are Basarnas employees selected through purposive sampling. The results show that Basarnas entered stage four of the six stages of Brian Solis' six stages of digital transformation. This research also shows the supporting and inhibiting factors of digital transformation in Basarnas seen from the TOE-D framework. Researchers encourage further research by involving all stakeholders in the field of national disaster management.

Keywords: *digital transformation, public sector, search and rescue (SAR), national disaster manajemen (NDM)*



INTISARI

Laju perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin cepat berdampak pada kehidupan sosial masyarakat. Layanan publik saat ini dituntut untuk lebih cepat, mudah diakses, dan terbuka. Hal tersebut melatarbelakangi penelitian ini untuk melihat tahapan serta faktor pendukung dan pendorong transformasi digital pada salah satu organisasi sektor publik di Indonesia yaitu Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas). Penelitian ini menggunakan pendekatan *theory driven* dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara semi terstruktur serta dokumen-dokumen. Informan merupakan pegawai Basarnas yang terkait dengan topik penelitian yang dipilih melalui *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Basarnas memasuki tahap empat dari enam tahap *six stages of digital transformation* Brian Solis. Penelitian ini juga menunjukkan faktor pendukung serta penghambat transformasi digital di Basarnas dilihat dari *TOE-D framework*. Penelitian ini mendorong penelitian berikutnya tentang transformasi digital pada manajemen bencana nasional dengan objek penelitian seluruh *stakeholders* dalam bidang manajemen bencana nasional.

Kata kunci: transformasi digital, sektor publik, search and rescue (SAR), manajemen bencana nasional (NDM)